

RINGKASAN

Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaeae* L.) Terhadap Penambahan Pupuk Pelengkap Cair Buah Naga dan Mulsa *Cocopeat*. Dwi Ayuk Apreliana. NIM A42170218. Tahun 2021, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Herlinawati, MP (Pembimbing).

Kacang Tanah (*Arachis hypogaeae* L.) merupakan salah satu tanaman legum yang bernilai ekonomi cukup tinggi dan salah satu sumber protein bagi tubuh. Produksi kacang tanah fluktuatif dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain luas lahan pertanian yang semakin menyempit, serangan hama dan penyakit, dan pengolahan lahan yang kurang efisien. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi tanaman kacang tanah yaitu penambahan pupuk pelengkap cair buah naga dan mulsa *cocopeat*.

Dengan adanya perlakuan pemberian pupuk pelengkap cair buah naga dan mulsa *cocopeat* diharapkan adanya interaksi antara kedua perlakuan tersebut yaitu pengaplikasian pupuk pelengkap cair buah naga digunakan sebagai penambah nutrisi pada tanaman kacang tanah sedangkan *cocopeat* digunakan sebagai mulsa dimana dapat diketahui *cocopeat* memiliki daya simpan air yang cukup baik sehingga pada saat pupuk pelengkap cair buah naga diaplikasikan pada tanaman kacang tanah *cocopeat* dapat menahan pupuk pelengkap cair sehingga tanaman dapat menyerap secara maksimal.

Penelitian Ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan 2 faktor 9 perlakuan 3 ulangan. Faktor konsentrasi ppc buah naga 15%, 30%, 45%, faktor mulsa *cocopeat* kontrol, 2 cm, 4 cm. Data Analisis menggunakan ANOVA dan diuji lanjut menggunakan DMRT taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ppc buah naga dan mulsa *cocopeat* memberikan pengaruh berbeda nyata terhadap, berat polong basah, berat polong kering, berat biji basah. Namun berpengaruh tidak nyata pada variabel pengamatan tinggi tanaman, dan berat berangkasan.